

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Identifikasi pasien diare anak berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan usia 1-5 tahun, seluruh pasien diare anak memiliki jamban sebagai tempat pembuangan feces, rata-rata pasien diare anak membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS) dan memiliki kebiasaan jarang mencuci tangan, sebagian besar pasien diare anak memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif, dan seluruh pasien diare anak memiliki riwayat gizi normal.
2. Konsumsi Energi pasien diare anak sebagian besar pada angka 71-79%, dimana kategori tersebut masuk dalam asupan defisit tingkat sedang. Konsumsi Protein pasien diare anak sebagian besar berada pada angka 81-89% dimana kategori tersebut masuk dalam tingkat asupan protein defisit tingkat ringan. Konsumsi Vitamin A pasien diare sebagian besar berada di bawah 400-450 RE dimana kategori tersebut masuk dalam tingkat asupan Vitamin A kurang dari kebutuhan. Konsumsi Vitamin C pasien diare sebagian besar berada di bawah 40-45 mg dimana kategori tersebut masuk dalam tingkat asupan Vitamin C kurang dari kebutuhan. Asupan Cairan pasien diare anak seluruhnya memiliki asupan cairan 90-120% dengan kategori normal.
3. Konsumsi energi, protein, Vitamin A, Vitamin C, dan Cairan pada pasien diare anak mengalami peningkatan setelah dilakukan perawatan di Rumah Sakit.

#### B. Saran

1. Bagi orang tua/wali/pengasuh pasien diare anak diharapkan dapat menjaga *hygiene personal* anak dengan cara membiasakan anak untuk mencuci tangan setelah beraktivitas, sebelum, dan sesudah makan. Diharapkan juga untuk anak mengkonsumsi makanan

dengan kandungan Protein, Vitamin A, Vitamin C, dan cairan yang cukup guna menjaga status gizi dan daya tahan tubuh anak.

